

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Denzin & Lincoln mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka¹.

Untuk dapat mengetahui gejala sentral peneliti dapat mengajukan pernyataan umum yang bersifat luas. Informasi dapat berupa teks atau kata. Karenanya peneliti kualitatif ialah menemukan hasil dalam data yang sudah ada.

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus memiliki ketajaman dalam menganalisis, mengamati, mendengarkan, menggali data serta mengumpulkan berkas yang terkait sesuai dengan apa yang sedang diteliti. Tidak hanya itu peneliti juga harus bersifat terbuka dan jernih dalam menerima informasi ataupun data sehingga yang didapatkan bukan hasil data rekayasa.

¹Albi Anggitto & Johan Setiawan, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Sukabumi: CV Jejak: 2018). Hal: 7

Pada proses pengumpulan data kualitatif peneliti menggunakan penelitian sendiri sebagai instrument atau manusia sebagai instrument kunci (*key instrument*). Dalam hal ini, Sugiono mengemukakan bahwa terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkaitan dengan validitas dan reabilitas instrument, sedangkan kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan manusia sebagai instrument dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak wajah, mendalami perasaan, dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden².

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMK Ma’arif 2 Gombong. Pendekatan ini digunakan untuk mendapat data berupa foto, data teks, atau yang lainnya, dari awal penelitian hingga peneliti mendapat data yang dibutuhkan atau sampai akhir dilakukannya penelitian. Sehingga peneliti nantinya mendapatkan data yang bisa diolah untuk mendapatkan hasil akhir.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dari tahap Pra-lapangan sampai tahap analisis data dan pelaporan. Desain penelitian yang penulis gunakan

² Mardawarni, “*Praktis Penelitian Kualitatif*” , (Yogyakarta: CV Budi Utama,2020). Hal: 9

bercorak deskriptif, yang penulis susun sedemikian rupa guna memperoleh hasil penelitian yang diharapkan.

Desain penelitian dalam proposal ini adalah mengidentifikasi judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMK Ma’arif 2 Gombong”. Peran kepala sekolah yang dimaksud disini yaitu peran kepala yang dapat menggambarkan tentang karakter religius serta memberikan efek positif terhadap siswa dan kemudian dicontoh oleh siswa yang sedang menempuh pendidikan di SMK Ma’arif 2 Gombong.

C. Subjek Penelitian

Guna mendapatkan informasi secara lebih memadai mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan karakter religious siswa di SMK Ma’arif 2 Gombong, maka peneliti akan menggali informasi secara langsung dengan berbagai pihak dan narasumber yang sangat mendukung dengan penelitian ini. Subjek dalam melakukan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMK Ma’arif 2 Gombong (Arif Rochman M.Pd.I).
2. Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Ma’arif 2 Gombong (Galih Nurhadi S.Pd dan M. Kharis S.Pd).
3. Siswa di SMK Ma’arif 2 Gombong (perwakilan dari 2 siswa di SMK Ma’arif 2 Gombong).

Subjek dalam penelitian adalah benar-benar dari narasumber yang sangat relevan dan akurat, sehingga peneliti merasa yakin akan memperoleh

informasi yang benar-benar sesuai fakta terjadi dilapangan. Subjek dalam penelitian ini tidak kemungkinan bisa berubah selama melakukan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan kebenaran yang terjadi atau terdapat dalam subjek penelitian atau sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Dengan menggunakan tiga teknik tersebut diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara valid dan saling melengkapi data satu dengan data yang lainnya. Selanjutnya data disajikan dalam bahasa yang formal, mudah dimengerti, atau menggunakan bahasa sehari-hari yang baku secara rinci tanpa ada penambahan atau pengurangan dari data yang didapatkan. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang akan digunakan:

a) **Teknik Observasi**

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Teknik observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan kejadian yang sedang diamati secara sistematis. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga di peroleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang peroleh sebelumnya³.

³Esty Aryani Safithry, “Asesmen Teknik Tes dan Non Tes”, (Purwokerto: CV IRDH : 2018) Hal: 48.

Dalam menggunakan teknik observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan teknik observasi adalah pengamatan yang harus objektif⁴.

Observasi dilakukan karena peneliti dapat melihat, mendengar, dan merasakan informasi secara langsung yang ada dilapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terkait informasi sesuai dengan data yang dibutuhkan. Dalam observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang Peran Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Islami di SMK Ma’arif 2 Gombong.

b) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi arus informasi dalam wawancara yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara⁵.

Pewawancara merupakan orang yang bertugas untuk mengumpulkan informasi yang diharapkan dapat menyampaikan

⁴Sandu Sitoyo & Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal: 77.

⁵Yunita Rakhmawati, “Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asab”, (Semarang: Walisongo Pres, 2011), Hal: 81

pernyataan dengan jelas dan merangsang responden untuk menjawab semua pernyataan dan mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar. Sedangkan responden merupakan oaring yang memberikan informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap.

Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah SMK Ma'arif 2 Gombong, Guru Pendidikan Agama Islam, Serta kepada beberapa siswa di SMK Ma'arif 2 Gombong. Teknik wawancara menggunakan wawancara tak tersruktur yaitu dimana peneliti menyatakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab bebas oleh responden tanpa terikat pada pola tertentu⁶.

c) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik⁷. Adapun yang di maksud, seperti profil sekolah SMK Ma'arif 2 Gombong, foto wawancara dengan kepala sekolah, foto wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa siswa di SMK Ma'arif 2 Gombong.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan

⁶W.Gulo. “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: PT Grasindo, 2002) Hal: 121

⁷Yunita Rahmawati, “*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*”, (Semarang: walisongo Pres, 2011). Hal: 87.

dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

a) Reduksi Data

Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih hal penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, juga membuang data yang tidak sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Reduksi data dilakukan dengan tujuan menyederhanakan data-data yang didapatkan selama melakukan penelitian.

b) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data yang didapatkan dari kegiatan penelitian dilapangan. Peneliti disini melakukan klasifikasi dan penyajian data sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian.

c) Kesimpulan

Dalam tahap ini peneliti mengungkapkan kesimpulan dari kumpulan data-data yang diperoleh selama penelitian. Tahapan tersebut dilakukan guna data yang didapatkan kemudian dihubungkan antara persamaan dan perbedaan lalu disesuaikan dengan permasalahan peneliti.